

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kegiatan magang merupakan bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pembelajaran di lembaga pendidikan dan praktik langsung di dunia kerja. Program magang bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada peserta agar mampu menguasai keterampilan serta keahlian sesuai bidangnya. Pelaksanaan magang dilakukan di perusahaan atau instansi yang relevan dengan kompetensi mahasiswa, termasuk di sektor transportasi yang memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat.

Transportasi merupakan sarana pemindahan manusia dan barang dari satu tempat ke tempat lain menggunakan berbagai moda, baik darat, laut, maupun udara. Di Indonesia, sistem transportasi darat berkembang pesat seiring meningkatnya kebutuhan mobilitas masyarakat. Pembangunan infrastruktur seperti jalan tol, jembatan, dan sarana pendukung lainnya telah mempercepat konektivitas antarwilayah serta memperkuat perekonomian nasional. Namun, peningkatan volume kendaraan pribadi juga berdampak pada kemacetan dan tingginya angka kecelakaan lalu lintas.

Sebagai solusi, pemerintah mendorong penggunaan transportasi umum untuk mengurangi kepadatan lalu lintas dan menekan risiko kecelakaan di jalan raya. Dukungan terhadap kebijakan ini mendorong banyak perusahaan transportasi memperluas layanan angkutan umum yang aman, nyaman, dan terjangkau.

Salah satu perusahaan yang berperan penting dalam sektor transportasi darat adalah Perum DAMRI Cabang Ponorogo. DAMRI merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang transportasi jalan dan telah berdiri sejak 25 November 1946. Berkantor pusat di Jakarta, DAMRI memiliki empat divisi regional serta puluhan cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Cabang Ponorogo menjadi salah satu unit yang melayani angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP), angkutan perintis, dan layanan transportasi pendukung mobilitas masyarakat di wilayah Jawa Timur bagian barat.

Namun, hingga saat ini tingkat popularitas Perum DAMRI Cabang Ponorogo di kalangan masyarakat masih relatif rendah. Banyak warga Ponorogo yang belum sepenuhnya mengetahui layanan, rute, serta keunggulan yang ditawarkan DAMRI dibandingkan moda transportasi lainnya seperti travel, bus swasta, maupun ojek daring. Rendahnya tingkat pengenalan masyarakat ini berdampak langsung pada tingkat keterisian penumpang atau load factor yang belum optimal.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan strategi promosi dan publikasi layanan DAMRI Ponorogo. Promosi yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keberadaan DAMRI, membangun citra positif perusahaan, serta mendorong minat masyarakat untuk beralih ke transportasi umum. Strategi ini juga mendukung program pemerintah dalam meningkatkan penggunaan transportasi publik sekaligus memperbaiki efisiensi operasional perusahaan melalui peningkatan load factor.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi DAMRI Ponorogo adalah pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kantor dan bengkel. Masih terdapat kurangnya kesadaran terhadap pentingnya K3 baik dari sisi pegawai maupun manajemen, yang terkadang lebih menitikberatkan pada aspek operasional dan keuntungan. Hal ini dapat menimbulkan potensi bahaya serta risiko kecelakaan kerja yang berdampak pada produktivitas dan kinerja perusahaan.

Untuk mengidentifikasi dan meminimalkan risiko tersebut, diperlukan pendekatan yang sistematis seperti metode Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC). Melalui penerapan metode ini, perusahaan dapat mengenali potensi bahaya, menilai tingkat risikonya, dan menentukan langkah pengendalian yang efektif. Dengan demikian, keselamatan kerja dapat terjamin, produktivitas meningkat, serta reputasi DAMRI Cabang Ponorogo sebagai perusahaan transportasi publik yang profesional dan andal dapat semakin kuat di mata masyarakat.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Pada kegiatan magang ini kami ditempatkan pada 2 divisi yang sesuai dengan program studi D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif, yaitu Divisi Teknik dan Divisi Pemasaran dan Pengembangan Usaha.

### **I.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang di Perum DAMRI Ponorogo antara lain adalah:

1. Mempelajari dan mengetahui layanan operasional angkutan penumpang di Perum DAMRI Ponorogo.
2. Mempelajari Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan Perum DAMRI Ponorogo.
3. Mempelajari prosedur perbaikan dan perawatan angkutan penumpang di Perum DAMRI Ponorogo.

### **I.4 Manfaat**

1. Bagi Taruna
  - a. Menambah pengetahuan dan pengalaman dunia kerja selama kegiatan magang.
  - b. Mengenal dan mempelajari permasalahan yang sering terjadi di lapangan kerja, dan mencari penyelesaiannya berdasarkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
2. Bagi Kampus Politeknik Keselematan Transportasi Jalan
  - a. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
  - b. Menjalin kerja sama baik antara Perum DAMRI Ponorogo dan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai sarana mengembangkan program pendidikan jurusan D IV Teknologi Rekayasa Otomotif.
  - c. Menyerap ilmu dan referensi dari perusahaan sebagai dasar evaluasi untuk pengembangan kurikulum dan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan industri khususnya.
3. Bagi Perum DAMRI Ponorogo
  - a. Membantu menyelesaikan pekerjaan. Serta dapat membantu merekap hasil data yang diperlukan baik pekerjaan yang bersifat sehari-hari tetap) maupun pekerjaan yang bersifat tidak tetap.
  - b. Mendapat saran dan masukan guna meningkatkan mutu operasional serta sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

### **I.5 Waktu & Pelaksanaan**

Pelaksanaan magang berlangsung selama 6 bulan, terhitung dari tanggal 1 September 2025 hingga 28 Februari 2026, yang bertempat di Perum DAMRI cabang Ponorogo yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 8, Ponorogo.

### **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan magang terdiri dari lima bab yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran untuk memperjelas topik bahasan. Berikut sistematika penulisan laporan umum magang.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang dan sistematika penulisan laporan.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada gambaran umum mencakup informasi tentang sejarah dan perkembangan Perum DAMRI Cabang Ponorogo, profil perusahaan, struktur organisasi, dan fasilitas yang terdiri dari fasilitas perusahaan, fasilitas perbaikan armada kendaraan, armada kendaraan.

#### **BAB III SISTEM BISNIS INTI PERUM DAMRI CABANG PONOROGO**

Pada bab ini, akan dijelaskan tentang sistem bisnis inti yang diterapkan di Perum DAMRI Cabang Ponorogo. Pembahasannya mencakup jabatan divisi bagian yang ada di Perum DAMRI serta kegiatan yang dilaksanakan.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG**

Bab ini akan membahas hasil yang diperoleh selama pelaksanaan magang, termasuk pengalaman, observasi, dan analisis terkait tugas yang dilaksanakan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran terkait permasalahan yang terjadi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.

#### **LAMPIRAN**

Berisi lampiran-lampiran data berupa dokumentasi pendukung laporan magang.